



YPSA
We Shall Create Golden Generation
Disciplined • Religious • Smart

HAFALAN HADIST

SMA
SHAFIYYATUL AMALIYYAH

Untuk Kalangan Sendiri

DAFTAR ISI

I. Kelas X

A. Semester I

1. Persaudaraan 1
2. Asmaul Husna 1
3. Hormat dan santun terhadap guru 2
4. Perintah berkata jujur 2
5. Larangan memegang lawan jenis 3
6. Larangan menyerupai suatu kaum 3

B. Semester II

1. Penciptaan malaikat, jin dan manusaia 4
2. Keutamaan amal 5
3. Balasan jika mengeluarkan zakat 6
4. Amal jariyah 6
5. Taat kepada aturan 7
6. Ancaman meninggalkan shalat 7
7. Anjuran untuk berdakwah 8

II. Kelas XI

A. Semester I

1. Islam agama toleran 8
2. Ridho Allah adalah ridho orangtua 9
3. Anjuran berbakti kepada orangtua 9
4. Larang riba 10
5. Dosa memakan riba 10
6. Tolong menolong 11
7. Setiap perbuatan akan dipertanggungjawabkan di akhirat 11

B. Semester II

1. Memuliakan perempuan 12
2. Tiga golongan yang terijabah 12
3. Nikah termasuk sunah Nabi 13
4. Larangan ghibah 14
5. Anjuran mempelajari ilmu Faraidh 15

III. Kelas XII

A. Semester I

1. Kewajiban membayar hutang 16
2. Shalat amalan yang pertama dihitung 17
3. Musyawarah 17
4. Implikasi iman 18
5. Singgasa Allah di atas Arsy 18
6. Anjuran menundukkan pandangan 19

B. Semester II

1. Laki-laki adalah pemimpin 20
2. 4 kriteria wanita masuk surga dari pintu manapun 21

HADIS 1 "PERSAUDARAAN"

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : "الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا"(رواه المسلم)

Artinya: "Abu Musa mengatakan bahwa Rasulullah bersabda, "Orang mukmin yang satu dengan lain bagai satu bangunan yang bagian-bagiannya saling mengokohkan." (HR Muslim).

HADIS 2 "ASMAUL HUSNA"

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ , عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : " إِنَّ لِلَّهِ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ اسْمًا مِائَةً إِلَّا وَاحِدًا مَنْ أَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ " (رواه المسلم)

Artinya: "Abu Hurairah *radhiyallahu anhu* berkata: Bahwasanya Rasulullah SAW berkata: "Sesungguhnya milik Allah 99 nama, barang siapa yang menghafalnya maka pasti masuk surga." (HR. Muslim).

HADIS 3
“HORMAT DAN SANTUN TERHADAP GURU

تَعَلَّمُوا الْعِلْمَ وَتَعَلَّمُوا لِلْعِلْمِ السَّكِينَةَ وَالْوَقَارَ وَتَوَاضَعُوا لِمَنْ
تَعَلَّمُوا مِنْهُ ﴿رواه الطبراني﴾

Artinya: “Pelajarilah oleh kalian ilmu untuk ketentraman dan ketenangan, serta rendah hatilah pada orang yang kamu belajar darinya “ (HR Tabrani dalam Al Mu’jamul Ausath)

HADIS 4
“ANJURAN BERKATA JUJUR”

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْنَكُمْ بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي
إِلَى الْبِرِّ وَإِذَا لِيرٌ يَهْدِي إِلَى الْحِجَّةِ ﴿رواه المسلم﴾

Artinya: Dari Abdullah Bin Mas’ud Rodhiyallahu ‘anhu ia berkata :” Rasulullah SAW bersabda : Kalian harus berlaku jujur karena kejujuran itu akan membimbing kepada kebaikan. Dan kebaikan itu akan membimbing ke syurga. (HR. Muslim)

HADIS 5
“LARANGAN MEMEGANG LAWAN JENIS”

لَأَنْ يُطْعَنَ فِي رَأْسِ أَحَدِكُمْ بِمِخْيَطٍ مِنْ حَدِيدٍ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ
يَمَسَّ امْرَأَةً لَا تَحِلُّ لَهُ ﴿رواه الطبراني﴾

Artinya: “Seseorang ditusuk kepalanya dengan jarum besi lebih baik daripada menyentuh wanita yang tidak halal baginya” (HR Tabrani)

HADIS 6
“LARANGAN MENYERUPAI SUATU KAUM”

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ , قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ تَشَبَّهَ بِقَوْمٍ فَهُوَ مِنْهُمْ ﴿رواه ابو داود﴾

Artinya: Dari Ibnu Umar beliau berkata, Rasulullah SAW bersabda :” Barang siapa yang menyerupai suatu kaum maka ia termasuk bagian dari mereka”
(HR. Abu Daud)

HADIS 7
“PENCIPTAAN MALAIKAT, JIN DAN MANUSIA”

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُلِقَتِ
المَلَائِكَةُ مِنْ نُورٍ وَ خُلِقَ الجَانُّ مِنْ مَارِجٍ مِنْ نَارٍ وَ خُلِقَ آدَمُ مِنْ
وُصِفَ لَكُمْ ﴿رواه المسلم

Artinya : Dari Aisyah r.a. berkata: Rasulullah SAW bersabda:
“Malaikat diciptakan dari cahaya, jin diciptakan dari
api yang menyala-nyala, dan Adam diciptakan dari
sesuatu yang telah disebutkan (ciri-cirinya) kepada
kalian.“ (HR. Muslim)

HADIS 8
“KEUTAMAAN AMAL”

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ، سُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْأَعْمَالِ أَفْضَلُ قَالَ إِيْمَانٌ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ قِيلَ ثُمَّ مَاذَا؟ قَالَ جِهَادٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ قِيلَ ثُمَّ مَاذَا؟ قَالَ حَجٌّ مَبْرُورٌ ﴿رواه البخاري﴾

Artinya: Dari Abu Hurairah r.a. (berkata): “Rasulullah SAW ditanya tentang amalan apakah yang paling utama? Beliau Shallallahu ‘alaihi wa a sallam menjawab, “*Iman kepada Allâh dan Rasul-Nya.*” Lalu Beliau Shallallahu ‘alaihi wa a sallam ditanya lagi, “Kemudian apa?” Beliau Shallallahu ‘alaihi wa a sallam menjawab, “*Jihad di jalan Allâh.*” Beliau Shallallahu ‘alaihi wa a sallam ditanya kembali, “Lalu apa?” Beliau Shallallahu ‘alaihi wa a sallam menjawab, “*Haji yang mabrur*”.

HADIS 9

“BALASAN JIKA TIDAK MENGELUARKAN ZAKAT”

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَا مِنْ صَاحِبِ كَنْزٍ لَا يُؤَدِّي زَكَاتَهُ إِلَّا أَحْمِيَ عَلَيْهِ فِي نَارِ جَهَنَّمَ فَيَجْعَلُ صَفَائِحَ فِتْكَوَى بِهَا جَنْبَاهُ وَجَبْهَتُهُ ﴿رواه احمد و مسلم﴾

Artinya: Dari Abi Hurairah, Rasulullah SAW bersabda: "Seseorang yang menyimpan hartanya tidak dikeluarkan zakatnya akan dibakar dalam neraka Jahannam, baginya dibuatkan setrika api kemudiandisetrika lambungnya dan keningnya " (HR. Ahmad dan Muslim)

HADIS 10

“AMAL JARIYAH”

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ : صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُوهُ ﴿رواه مسلم﴾

Artinya: Dari Abu Hurairah ra. Sesungguhnya Nabi SAW bersabda :” Apabila anak Adam telah meninggal dunia maka putuslah semua amalnya, kecuali tiga perkara, yaitu sedekah jariyah (w akaf) atau ilmu yang bermanfaat atau anak sholeh yang selalu mendo'akannya. (HR. Muslim).

HADIS 11
‘TAAT TERHADAP ATURAN’

عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ عَلَى الْمَرْءِ الْمُسْلِمِ السَّمْعُ وَالطَّاعَةُ وَفِيمَا أَحَبَّ وَكَرِهَ إِلَّا أَنْ يُؤْمَرَ بِمَعْصِيَةٍ فَإِنْ أُمِرَ بِمَعْصِيَةٍ فَلَا سَمْعَ وَلَا طَاعَةَ ﴿رواه مسلم﴾

Artinya: Dari Ibnu Umar dari Nabi SAW bahwasanya beliau bersabda : “Bagi seorang muslim, mendengar dan taat itu pada apa yang disukai dan tidak disukai kecuali jika diperintah dalam kemaksiatan. Jika seseorang diperintah dalam kemaksiatan maka tidak ada kewajiban untuk mendengar dan taat” (HR.Muslim)

HADIS 12
“ANCAMAN MENINGGALKAN SHALAT”

بَيْنَ الْعَبْدِ وَبَيْنَ الْكُفْرِ وَالْإِيمَانِ الصَّلَاةُ فَإِذَا تَرَكَهَا فَقَدْ أَشْرَكَ

Artinya: “Pemisah Antara seorang hamba dengan kekufuran dan keimanan adalah shalat. Apabila dia meninggalkannya, maka dia melakukan kesyirikan.” (HR. Ath Thobariy)

HADIS 13
“ANJURAN UNTUK BERDAKWAH”

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مِنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ ﴿رواه مسلم﴾

Artinya: Dari Abu Sa'id Al-Khudri ra. Berkata, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa melihat kemungkaran, hendaklah mengubahnya dengan tangannya (kekuasaannya). Jika tidak mampu, ubahlah dengan lisan. Jika tidak mampu juga, ubahlah dengan hati, dan yang demikian itu selemah-lemahnya iman (HR. Muslim).

HADIS 14
“ISLAM AGAMA TOLERAN”

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قِيلَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْأَدْيَانِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ قَالَ الْحَنِيفِيَّةُ السَّمْحَةُ ﴿رواه أحمد﴾

Artinya: Dari Ibnu Abbas ia berkata, Rasulullah SAW ditanya tentang agama yang dicintai Allah SWT. Maka sabdanya, "Agama yang lurus dan toleran. (HR. Ahmad)

HADIS 15

“RIDHO ALLAH ADALAH RIDHO ORANGTUA”

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ " رَضَا الرَّبُّ فِي رِضَا الْوَالِدِ وَسَخَطُ الرَّبِّ فِي سَخَطِ الْوَالِدِ " ﴿رواه

الترمذي ١٨٩٩﴾

Artinya : Keridhaan Allah SWT terletak pada keridhaan orang tua, dan murka Allah SWT terletak pada murka kedua orang tua (HR. Tarmizi : 1899)

HADIS 16

“ANJURAN BERBAKTI KEPADA ORANGTUA”

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رضي الله عنهما قال , قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : رَضَى اللَّهُ فِي رِضَى الْوَالِدَيْنِ وَسَخَطُ اللَّهِ فِي سَخَطِ الْوَالِدَيْنِ ﴿ أخرجه الترمذی و صححه ابن حبان و

الحاكم ﴾

Artinya : Dari Abdullah bin “Amrin bin Ash r.a ia berkata. Nabi SAW telah bersabda : “keridhoan Allah SWT terletak pada keridhoan orangtua, dan murka Allah SWT terletak pada murka orangtua” (H.R Tarmizi. HADIS ini di nilai shohih oleh Ibnu hibban dan Al-Hakim)

HADIS 17
“LARANGAN RIBA”

عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آكِلَ الرِّبَا وَ مُؤَكِّلَهُ وَ كَاتِبَهُ وَ شَاهِدِيهِ وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ ﴿رواه مسلم﴾

Artinya: Dari Jabir ra. Berkata, Rasulullah SAW melaknat orang yang memakan riba, memberi makan dengan harta riba, penulisnya, dan kedua saksinya. Beliau bersabda "Mereka semuanya sama." (HR. Muslim).

HADIS 18
“DOSA MEMAKAN RIBA”

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرِّبَا سَبْعُونَ حُوبًا أَيْسَرُهَا أَنْ يَنْكِحَ الرَّجُلُ أُمَّهُ ﴿رواه ابن ماجه﴾

Artinya: Dari Abu Hurairah ra. berkata, Rasulullah SAW bersabda: "Dosa riba itu mengandung tujuh puluh kehinaan. Yang paling ringan adalah seperti seseorang yang meniduri ibunya" (HR. Ibnu Majah).

HADIS 19
“TOLONG MENOLONG”

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : وَ اللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ ﴿رواه الترمذی﴾

Artinya: Dari Abu Hurairah ra. bersabda Rasulullah SAW: "Allah SWT selalu menolong seorang hamba selama hamba itu mau menolong saudaranya." (HR. At-Tarmizi)

HADIS 20
**“SETIAP PERBUATAN AKAN
DIPERTANGGUNGJAWABKAN DI AKHIRAT”**

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ ﴿رواه البخاری﴾

Artinya: Dari Abdullah bin Umar ra. bersabda Nabi SAW: "Masing-masing dari kamu adalah menjadi pemimpin dan setiap pemimpin akan ditanyakan atas hasil kepemimpinannya" (HR. Al-Bukhari).

HADIS 21
“MEMULIAKAN PEREMPUAN”

﴿رَوَاهُ مُسْلِمٌ﴾ اِسْتَوْصُوا بِالنِّسَاءِ خَيْرًا

Artinya: “Aku wasiatkan kepada kalian untuk berbuat baik kepada para wanita.” (HR Muslim: 3729).

HADIS 22
“TIGA GOLONGAN DOA YANG TERIJABAH”

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : ثَلَاثَةٌ لَا تَرُدُّ دَعْوَتُهُمْ : الصَّائِمُ حَتَّى يُفْطَرَ وَالْإِمَامُ الْعَادِلُ وَالدَّعْوَةُ الْمَظْلُومِ يَرْفَعُهَا اللَّهُ فَوْقَ الْعَمَامِ وَ يُفْتَحُ لَهَا أَبْوَابُ السَّمَاءِ وَيَقُولُ الرَّبُّ وَعِزَّتِي لِأَنْصُرَنَّكَ وَلَوْ بَعْدَ حِينٍ ﴿رَوَاهُ أَحْمَدُ﴾

Artinya: “Dari Abu Hurairah ra. Bersabda Rasulullah SAW: “Tiga orang yang tidak ditolak do'anya : orang yang sedang puasa hingga ia berbuka, imam yang adil, dan orang yang teraniaya. Allah mengangkat do'a mereka keatas awan, dan dibuka untuk do'a itu segala pintu langit, seraya Allah berfirman “Demi kebesaranKu, sungguh aku akan menolong engkau walau pertolonganku aku berikan pada masa yang akan datang”. (HR. Ahmad).

HADIS 23
“NIKAH TERMASUK SUNAH NABI”

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : النِّكَاحُ سُنَّتِي وَمَنْ لَمْ يَعْمَلْ بِسُنَّتِي فَلَيْسَ مِنِّي ﴿رواه ابن

ماجه﴾

Artinya : Dari Aisyah ra. Rasulullah SAW bersabda : "Nikah itu termasuk sunahku maka barang siapa tidak melaksanakan sunahku, tidaklah termasuk golonganku." (HR. Ibnu Majah).

HADIS 24
“LARANGAN GHIBAH”

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا يَسْتُرُ عَبْدٌ عَبْدًا فِي الدُّنْيَا إِلَّا سَتَرَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ﴿رواه مسلم﴾

Artinya : Dari Abu Hurairah ra. Nabi SAW bersabda: "Tiada seseorang yang menutupi aib orang didunia ini, melainkan Allah akan menutupi aibnya dihari kiamat". (HR.Muslim).

HADIS 25
“ANJURAN MEMPELAJARI ILMU FARAI DH”

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : يَا أَبَا هُرَيْرَةَ تَعَلَّمُوا الْفَرَائِضَ وَ عِلْمُهَا فَإِنَّهُ نِصْفُ الْعِلْمِ وَهُوَ يُنْسَى وَهُوَ أَوَّلُ شَيْءٍ يَنْزَعُ مِنْ أُمَّتِي ﴿رواه ابن ماجه﴾

Artinya: Dari Abu Hurairah ra. Rasulullah SAW bersabda: "Wahai Abu Hurairah, pelajirlah ilmu faraidh dan ajarkanlah dia kepada manusia karena faraidh itu separuh ilmu, ia akan dilupakan orang kelak dan ia pulalah yang mula-mula akan dicabut dari umatku" (HR. Ibnu Majah).

HADIS 26
“KEWAJIBAN MEMBAYAR HUTANG”

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَلَا إِنَّ الْعَاوِيَةَ مُؤَدَّاةٌ وَالْمِنْحَةَ مَرْدُودَةٌ وَالزَّعِيمَ غَارِمٌ ﴿رواه أحمد﴾

Artinya: "Dari Abu Umamah ra, bahwasanya ia mendengar Nabi SAW bersabda : " Ingatlah, sesungguhnya harta pinjaman itu harus dikembalikan, pemberian harus dibalas, hutang harus dibayar, dan titipan harus dijaga." (HR. Ahmad).

HADIS 27
“SHALAT AMALAN YANG
PERTAMA SEKALI DIHITUNG”

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
: **أَوَّلُ مَا يُحَاسَبُ بِهِ الْعَبْدُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ صَلَاتُهُ** ﴿رواه النسائي﴾

Artinya: “Dari Abu Hurairah ra, bersabda Rasulullah SAW:
”Amalan seorang hamba yang pertama diperhitungkan
dihari kiamat adalah shalatnya.: (HR. An-Nasa’i).

HADIS 28
“MUSYAWARAH”

اعْنُ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : **الْمُسْتَشَارُ مُؤْتَمَنٌ**. (رواه الترمذي و ابو داوود).

Artinya: Dari Abu Hurairah ra. Berkata : Rasulullah SAW
bersabda “Musyawarah adalah dapat di percaya.”
(HR. At tirmidzi dan Abu daud).

HADIS 29
“IMPLIKASI IMAN”

...فَعَجِبْنَا لَهُ يَسْأَلُهُ وَيُصَدِّقُهُ. قَالَ : فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِيمَانِ, قَالَ :
أَنْ بِاللَّهِ, وَمَلَائِكَتِهِ, وَكُتُبِهِ, وَرُسُلِهِ, وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَتُؤْمِنَ
بِالْقَدْرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ. قَالَ : صَدَقْتَ... رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Artinya : “...maka kami heran, ia yang bertanya ia pula yang membenarkannya. Kemudian ia bertanya lagi: “Beritahukan kepadaku tentang Iman”. Nabi menjawab, “Iman adalah, engkau beriman kepada Allah; malaikatNya; kitab-kitabNya; para RasulNya; hari Akhir, dan beriman kepada takdir Allah yang baik dan yang buruk,” ia berkata, “Engkau benar” (HR. Muslim)

HADIS 30
“SINGGASANA ALLAH DI ATAS ‘ARASY”

يَا أَبَا هُرَيْرَةَ، إِنَّ اللَّهَ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَيْنِ وَمَا بَيْنَهُمَا
فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ، ثُمَّ اسْتَوَى عَلَى الْعَرْشِ

Artinya : “Wahai Abu Hurairah, sesungguhnya Allah menciptakan langit dan bumi serta apa-apa yang ada diantara keduanya dalam enam hari, kemudian Dia berada di atas ‘Arsy (singgasana).”
(HR. An-Nasai dalam As-Sunan Al-Kubra, dishahihkan Al-Albani dalam Mukhtasharul ‘Uluw)

HADIS 31
“ANJURAN MENUNDUKKAN PANDANGAN”

اضْمِنُوا لِي سِتًّا مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَضْمَنْ لَكُمْ الْجَنَّةَ: اصْدُقُوا إِذَا
حَدَّثْتُمْ، وَأَوْفُوا إِذَا وَعَدْتُمْ، وَأَدُّوا إِذَا أَوْثَمْتُمْ، وَاحْفَظُوا
فُرُوجَكُمْ، وَعُضُّوا أَبْصَارَكُمْ، وَكَفُّوا أَيْدِيَكُمْ

Artinya: "Jaminlah aku dengan enam perkara, dan aku akan menjamin kalian dengan surga: jujurilah (jangan berdusta) jika kalian berbicara; tepatilah jika kalian berjanji; tunaikanlah jika kalian dipercaya (jangan berkhianat); peliharalah kemaluan kalian; **tahanlah pandangan kalian**; dan tahanlah kedua tangan kalian." (HR. Ahmad no. 22757. Dinilai hasan lighairihi oleh Syaikh Syu'aib Al-Arnauth)

HADIS 32
“LAKI-LAKI ADALAH PEMIMPIN”

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ حَدَّثَنَا النَّضْرُ بْنُ شَمِيلٍ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ
عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ لَوْ كُنْتُ أَمِيرًا أَحَدًا أَنْ يَسْجُدَ لِأَحَدٍ لِأَمْرَتِ الْمَرْأَةِ أَنْ
تَسْجُدَ لِزَوْجِهَا قَالَ وَفِي الْبَابِ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ وَسُرَّاقَةَ بِنِ
مَالِكِ بْنِ جُعْشَمٍ وَعَائِشَةَ وَابْنِ عَبَّاسٍ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى
وَوَطْلِقِ بْنِ عَلِيٍّ وَأُمِّ سَلَمَةَ وَأَنَسٍ وَابْنِ عُمَرَ قَالَ أَبُو عِيسَى حَدِيثُ
أَبِي هُرَيْرَةَ حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ مِنْ حَدِيثِ مُحَمَّدِ
بْنِ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Mahmud bin Ghailan, telah menceritakan kepada kami An Nadlr bin Syumail telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin ‘Amr dari Abu Salamah dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: **“Jika saya boleh memerintahkan seseorang untuk bersujud kepada orang lain, niscaya aku perintahkan seorang istri bersujud kepada suaminya.”** Hadits semakna diriwayatkan dari Mu’adz bin Jabal, Suraqah bin Malik bin Ju’syum, ‘Aisyah, Ibnu Abbas, Abdullah bin Abu Aufa, Thalq bin Ali, Umu Salamah, Anas dan Ibnu Umar. Abu ‘Isa berkata; “Hadits Abu Hurairah merupakan hadits hasan gharib dari jalur ini, dari hadits Muhammad bin Amr dari Abu Salamah dari Abu Hurairah.”

HADIS 33
“4 KRITERIA WANITA MASUK SURGA
DARI PINTU MANAPUN”

فَرَجَهَا وَحَفِظَتْ شَهْرَهَا وَصَامَتْ خَمْسَهَا الْمَرْأَةُ صَلَّى إِذَا
الْجَنَّةِ أَبْوَابٍ أَى مِنْ الْجَنَّةِ ادْخُلِي لَهَا قَيْلَ زَوْجَهَا وَأَطَاعَتْ
شَتَّ

Artinya: “Jika seorang wanita selalu menjaga shalat lima waktu, juga berpuasa sebulan (di bulan Ramadhan), menjaga kemaluannya (dari perbuatan zina) dan taat pada suaminya, maka dikatakan pada wanita tersebut, “Masuklah ke surga melalui pintu manapun yang engkau suka.” (HR. Ahmad; shahih)